

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN
PATIENT SAFETY DI RSUD dr. ADJI DARMO

Arif Taufik Nur Rochman¹, Ernawati Umar^{2*}, Dedeh Hamdiah³

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia

*Correspondence: ernawati.umar@untirta.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Keselamatan pasien (*patient safety*) menjadi hal yang sangat serius dikalangan dunia kesehatan, hal ini dikarenakan cukup tingginya kasus *medical error* di Rumah Sakit. Secara keseluruhan program *patient safety* sudah diterapkan, namun masalah dilapangan merujuk pada konsep *patient safety*, karena walaupun sudah pernah mengikuti sosialisasi, tetapi masih ada pasien cedera, resiko jatuh, resiko salah pengobatan, pendelegasian yang tidak akurat saat oforan pasien yang mengakibatkan keselamatan pasien menjadi kurang maksimal. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan pelaksanaan *patient safety* di RSUD dr. Adji Darmo. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, yang menggunakan metode *probability sampling* yaitu *cluster sampling* sebagai teknik pengambilan sampel, dengan jumlah responden yang terlibat yaitu sebanyak 64 responden. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan nilai *p-value* 0.016 ($\alpha < 0.05$) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan *patient safety* di RSUD dr. Adji Darmo. **Kesimpulan:** Pengetahuan perawat dalam pelaksanaan *patient safety* dalam kategori baik. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan agar perawat lebih meningkatkan pengetahuannya tentang pelaksanaan *patient safety* serta mengaplikasikan pengetahuan perawat dalam pelaksanaan *patient safety*.

Kata Kunci: Pelaksanaan *Patient Safety*, Pengetahuan, Perawat

ABSTRACT

Background: *Patient safety* is a very serious matter in the world of health this is because there are quite high cases of medical errors in hospitals. Overall, the *patient safety* program has been implemented, but the problems in the field refer to the concept of *patient safety*, because even though they have participated in socialization, there are still patient injuries, risk of falls, risk of wrong treatment, inaccurate delegation during patient care which results in *patient safety* being reduced maximum. **Aim:** This study aims to determine the relationship between the level of knowledge of nurses and the implementation of *patient safety* at RSUD Dr. Adji Darmo. **Methods:** This study uses a quantitative method with a cross-sectional research design, which uses the probability sampling method, namely cluster sampling as a sampling technique, with the number of respondents involved being 64 respondents. **Result:** The results of the study obtained *p-value* 0.016 ($\alpha < 0.05$) which means there is a significant relationship between the level of knowledge and the implementation of *patient safety* at Dr. Adji Darmo Regional Hospital. **Conclusion:** Nurses knowledge in implementing *patient safety* is in the good category. The results of this study can be input for nurses to improve their knowledge about implementing *patient safety* and apply nursing knowledge in implementing *patient safety*.

Keywords: Implementation of *Patient Safety*, Knowledge, Nurse

PENDAHULUAN

Keselamatan pasien (*patient safety*) menjadi hal yang sangat serius dikalangan dunia kesehatan, hal ini dikarenakan cukup tingginya kasus medical error di Rumah Sakit. Prevalensi menurut *World Health Organization* (WHO) (2014) Pasien dengan resiko infeksi di Eropa 83,5 % dan bukti kesehatan medis menunjukkan 50-72,3%.

Keselamatan pasien memang menjadi isu utama disetiap Negara, baik dari fasilitas kesehatan milik pemerintah maupun pihak swasta. Memberikan obat antibiotik tanpa menilai kondisi pasien dan sensitifitas, atau potensi efek samping dapat menimbulkan resiko trauma dan kecacatan bagi pasien. Resiko bagi pasien, ini tidak hanya karena kesalahan penggunaan teknologi tapi juga dapat terjadi karena komunikasi yang buruk antara berbagai tenaga kesehatan pemberi pelayanan kesehatan.

Secara keseluruhan program patient safety sudah diterapkan, namun masalah dilapangan merujuk pada konsep patient safety, karena walaupun sudah pernah mengikuti sosialisasi, tetapi masih ada pasien

cedera, resiko jatuh, resiko salah pengobatan, pendelegasian yang tidak akurat saat oforan pasien yang mengakibatkan keselamatan pasien menjadi kurang maksimal (Bawelle, 2015 dalam Lombogia et al., 2018).

Keselamatan Pasien (*Patient Safety*) merupakan sesuatu yang jauh lebih penting dari pada sekedar efisiensi pelayanan. Perilaku perawat dengan kemampuan perawat sangat berperan penting dalam pelaksanaan keselamatan pasien. Perilaku yang tidak aman, lupa, kurangnya perhatian/motivasi, kecerobohan, tidak teliti dan kemampuan yang tidak memperdulikan dan menjaga keselamatan pasien berisiko untuk terjadinya kesalahan dan akan mengakibatkan cedera pada pasien, berupa *Near Miss* (Kejadian Nyaris Cedera/KNC) atau Adverse Event (Kejadian Tidak Diharapkan/KTD) selanjutnya pengurangan kesalahan dapat dicapai dengan memodifikasi perilaku. Perawat harus melibatkan kognitif, afektif dan tindakan yang mengutamakan keselamatan pasien (Lombogia et al., 2018). Insiden keselamatan pasien adalah setiap

kejadian yang tidak disengaja dan kondisi yang mengakibatkan atau berpotensi mengakibatkan cedera yang dapat dicegah pada pasien, terdiri dari Kejadian Tidak Diharapkan, Kejadian Nyaris Cedera, Kejadian Tidak Cedera dan Kejadian Potensial Cedera (Nugraheni et al., 2021).

Dampak lain dari kelalaian keselamatan pasien antara lain kejadian dekubitus, kesalahan pemberian obat, pasien jatuh, infeksi nosokomial, cedera akibat restrain, flebitis Rumah sakit terdapat ratusan macam obat, ratusan tes dan prosedur, banyak alat dengan teknologinya, bermacam jenis tenaga profesi dan non profesi yang siap memberikan pelayanan pasien 24 jam terus menerus. Keberagaman dan kerutinan pelayanan tersebut apabila tidak dikelola dengan baik dapat terjadi KTD. (Putra Ritonga, 2019).

Untuk mencegah hal yang mencederai pasien maka diperlukan tingkat pengetahuan yang baik dari perawat, terdiri dari kemampuan dan ketrampilan fisik dan mental dari individu sebagai perawat. Demikian pula dengan tingkat pengetahuan

perawat sebagai pekerja, dapat mempengaruhi ketrampilan dalam melaksanakan apa yang sudah direncanakan oleh manajemen dalam melakukan tindakan yang tidak mencederai pasien dan merugikan pasien (Cahyono, 2015) Arruum, (2015) mengemukakan dalam penelitian ini adalah perawat memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang sasaran keamanan pasien di rumah sakit, yang menunjukkan bahwa identifikasi pasien, komunikasi efektif, keamanan obat, kepastian tepat lokasi, prosedur, pasien operasi, pengendalian infeksi, pencegahan pasien jatuh belum dipahami oleh tenaga kesehatan yaitu perawat

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu perawat di RSUD dr. Adji Darmo yang terdiri dari ruang Instalasi Gawat Darurat Hemodialisa, dan Ruang Salak Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *probability*

sampling dengan menggunakan jenis *simple cluster random sampling*. Penentuan besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan total *sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sejumlah 64 responden (n=64).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Karakteristik Responden di RSUD dr. Adji Darmo (n = 64)

Variabel	Jumlah	Persentase(%)
Umur		
20-39 Tahun	40	62.5
40-64 Tahun	24	37.5
Jenis Kelamin		
Laki-laki	36	56.3
Perempuan		
Tingkat Pendidikan		
D3	27	42.2
Keperawatan Ners		
Masa Kerja		
<3 Tahun	7	10.9
>3 Tahun	57	89.1

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa sebagian besar umur responden di RSUD dr. Adji Darmo yaitu pada umur 20-39 tahun (62.5%), perempuan (56.3%), tingkat pendidikan D3 Keperawatan (57.8%), dan masa kerja >3 tahun (89,1)

Tabel 4.2 Tingkat Pengetahuan Perawat di RSUD dr. Adji Darmo

Variabel	(f)	%
Tingkat Pengetahuan Perawat		
Baik	63	98.4
Buruk	1	1.6
Total	64	100.0

Sumber: Data Sekunder 2025

Berdasarkan Tabel 4.2 ditemukan bahwa sebagian besar responden di RSUD dr. Adji Darmo memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu dengan persentase (98,44%)

Tabel 4.3 Pelaksanaan patient safety di RSUD dr. Adji Darmo

Variabel	(f)	%
Pelaksanaan Patient Safety		
Ya	63	98.4
Tidak	1	1.6
Total	64	100.0

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan Tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden melaksanakan *Patient Safety* sebesar (98,44%).

Tabel 4.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Patient Safety

Tingkat Pengetahuan	Pelaksanaan Patient Safety		Total	P-Value
	Ya	Tidak		
Baik	63	0	63	0.016
Buruk	0	1	1	
Total	63	1	64	

Sumber: Data Primer 2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 64 responden yang dilibatkan didominasi oleh responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik dan melaksanakan *patient safety* sejumlah 63 responden dengan persentase sebesar 100%. Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* 0.016 ($\alpha < 0.05$) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan *patient safety* di RSUD dr. Adji Darmo.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan umur didapatkan hasil bahwa mayoritas umur perawat di RSUD dr. Adji Darmo yaitu pada umur 20-39 Tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriati et al., (2022) didapatkan hasil bahwa persentase responden tertinggi berumur 20-40 tahun yaitu 60.5% dengan jumlah 75 orang responden. Kemudian umur 41-50 tahun berjumlah 40 responden atau sebesar 32.3%. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan semakin cukup usia seseorang maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang

akan lebih matang dalam berfikir. Bertambahnya usia seseorang dapat berpengaruh pada bertambahnya pengetahuan yang diperoleh. (Notoadmodjo, 2016).

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan karakteristik responden pada kategori jenis kelamin pada penelitian ini didominasi oleh perawat perempuan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilmi et al., (2018) yang mana ditemukan bahwa sebanyak 53 responden yang menjadi objek penelitian 47 di antaranya adalah perempuan dengan persentase 90,6% dan sebanyak 5 diantaranya adalah laki laki dengan persentase 9,4% yang artinya para perawat yang dilibatkan dalam penelitian tersebut di dominasi oleh perawat perempuan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan karakteristik responden pada kategori tingkat pendidikan didapatkan sebagian besar perawat menempuh pendidikan D3 Keperawatan 57.8%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2024) Menunjukkan

bahwa sebagian besar responden yaitu 43 responden (81,1) adalah responden dengan pendidikan D3 Keperawatan dan Sebagian kecil yaitu 10 responden (18,9) adalah responden dengan pendidikan S1 Keperawatan, hubungan yang bermakna hal ini ditunjukkan bahwa pada responden yang pendidikannya tinggi mempunyai pengetahuan yang tinggi juga (Umar, 2021)

Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan karakteristik responden pada kategori masa kerja didapatkan hasil sebagian besar masa kerja >3 Tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukyati & Anggraeni, (2022) menunjukkan mayoritas responden bekerja sebagai perawat antara < 5 tahun sebesar 33.1% atau 27 orang responden. Kemudian 40.3% atau 37 responden telah bekerja selama > 6-10 tahun.

Tingkat Pengetahuan Perawat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan perawat dengan pelaksanaan *patient safety* di ruang Salak, Hemodialisa dan IGD (Instalasi Gawat Darurat) RSUD dr. Adji Darmo. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardi & Kudus, (2025) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 58 responde (96,7%) Muslimin et al., (2023) bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien pada tingkat pengetahuan yang baik. Penelitian ini didukung oleh penelitian Rachmawati & Harigustian, (2019) didapatkan hasil tingkat pengetahuan perawat termasuk kategori baik sebanyak 51 responden (87,9). Ughes, R.G (2017) menyatakan bahwa langkah awal memperbaiki pelayanan yang berkualitas adalah keselamatan, sedangkan kunci dari pelayanan bermutu dan aman adalah membangun budaya keselamatan pasien.

Pelaksanaan Patient Safety

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan *patient safety* yang dilakukan oleh para perawat di ruang Salak, Hemodialisa, IGD (Instalasi Gawat Darurat) RSUD dr.Adji Darmo yang mana hasil

penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat melaksanakan *Patient Safety*. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liestanto & Fithriana, (2020) didapatkan hasil penelitian menunjukkan jika dari 60 responden perawat hampir seluruhnya perawat melaksanakan patient safety yaitu sebanyak 58(96,7%) responden.

Pada penelitian (Fergiawan et al., (2024) didapatkan hampir seluruhnya responden melaksanakan *patient safety* sebanyak 62 orang (96.9%). Hasil penelitian berdasarkan parameter menunjukan bahwa parameter pelaksanaan patient safety dengan rata rata tertinggi terdapat pada parameter pengurangan risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan. Endriani et al., (2024) berasumsi bahwa dalam mengurangi penularan penyakit perawat sudah melakukan hal yang tepat penelitian ini sejalan dengan penelitian Cheristina & Bua, (2020) yang menyatakan bahwa langkah sederhana dan paling efektif dengan tujuan untuk mencegah penularan pathogen dari tenaga kesehatan ke pasien yaitu dengan mencuci tangan dengan benar.

Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Patient Safety Di RSUD dr. Adji Darmo

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan pelaksanaan patient safety di RSUD dr. Adji Darmo berdasarkan hasil yang diperoleh 98.4% % perawat di ruang Salak, Hemodialisa Dan Instalasi Gawat Darurat di RSUD dr. Adji Darmo memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan berdasarkan hasil observasi pelaksanaan *patient safety* kepada para perawat di ruang Salak, Hemodialisa dan IGD (Instalasi Gawat Darurat) di dapatkan hasil bahwa perawat yang melaksanakan *patient safety* sebesar 98.4% Hasil analisis hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan pelaksanaan patient safety di RSUD dr. Adji Darmo didapatkan nilai *p value* 0.016 yang artinya nilai $\alpha < 0.05$ yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan pelaksanaan patient safety di RSUD dr. Adji Darmo.

Berdasarkan hasil yang didapatkan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setia et al., (2021). Dengan hasil nilai (p value = 0,00, $r = 0,655$) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan kuat antara pengetahuan dengan pelaksanaan patient safety di RSD Idaman Kota Banjarbaru Setia et al., (2021) berasumsi pengetahuan merupakan salah satu faktor yang sangat berhubungan terhadap pelaksanaan patient safety karena dengan pengetahuan yang baik maka perawat memiliki pemahaman dan pemikiran yang lebih kritis sehingga lebih memudahkan perawat dalam melaksanakan patient safety.

Halo et al.,(2023). menyatakan bahwa semakin baik pula pelaksanaan patient safety yang dilakukan perawat dalam meningkatkan mutu rumah sakit pelaksanaan patient safety sangat mempengaruhi karena pelayanan yang baik mencerminkan rumah sakit yang baik pula untuk mengembangkan patient safety diperlukan kinerja yang baik dari perawat dimana faktor yang mempengaruhi kinerja tersebut salah satunya adalah pengetahuan jika perawat memiliki pengetahuan yang

baik, maka dapat meningkatkan pelaksanaan *patient safety*.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan karakteristik responden perawat di RSUD dr. Adji Darmo pada kategori umur terbanyak pada umur 20-39 tahun, dan kategori jenis kelamin perawat didominasi oleh perempuan, selanjutnya pada kategori tingkat pendidikan untuk terbanyak pada D3 Keperawatan, dan yang terakhir pada kategori masa kerja diperoleh untuk masa kerja >3 tahun.
2. Berdasarkan tingkat pengetahuan perawat didapatkan hasil bahwa sebagian besar perawat di RSUD dr. Adji Darmo memiliki tingkat pengetahuan yang baik.
3. Berdasarkan pelaksanaan *patient safety* didapatkan hasil sebagian besar melaksanakan *patient Safety*.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan *patient safety* di RSUD dr. Adji Darmo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terlibat yang telah mendukung dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTKA

- Andriati, R., Dwi Pratiwi, R., Mairiza, S., & Unayah, M. (2022). Edu Dharma Journal : Jurnal IDENTIFIKASI PASIEN SAFETY PADA PERAWAT DI RUANG Berpedoman pada Akreditasi Rumah. *Edu Dharma Journal*, 06(01), 114–123. <http://openjournal.wdh.ac.id/index.php/edudharma>
- Baihaqi, L. F., & Etlidawati. (2020). Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Di Ruang Rawat Inap RSUD Kardinah. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, September, 318–325.
- Fergian, K., Siauta, V. A., & Sulfian, W. (2024). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG EARLY WARNING SCORE (EWS) DENGAN RESPON TIME KEGAWATDARURATAN DI IGD UPT RSUD BANGGAI KABUPATEN BANGGAI LAUT The Correlation Between Nurses ' Knowledge Level Regarding Early Warning Score (EWS) On The Respo. 5(2), 84–94.
- Haloho, H. D. B., Theresia, S. I. M., & Rahayu, M. H. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Cuci Tangan dengan Kepatuhan Five Moment Cuci Tangan pada Perawat di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 6(2), 33–38. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v6i2.115>
- Hamzah, A. (2024). Hubungan tingkat pengetahuan perawat kamar bedah Tentang sasaran keselamatan pasien dengan Pelaksanaan 6 (enam) sasaran keselamatan pasien rumah sakit di kamar bedah RSI Assyifa. *Journal of Public Health Innovation*, 4(02), 469–475. <https://doi.org/10.34305/jphi.v4i02.1148>
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN PATIENT SAFETY DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR (Vol. 3, Issue 2). <http://openjournal.wdh.ac.id/index.php/edudharma>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*.
- Liestanto, F., & Fithriana, D. (2020). Vol. 2 No. 1 April 2020. *Perilaku Pencegahan Penyakit Tidak Menular Pada Remaja Ambon*, 2(1), 16.
- Mardi, S., & Kudus, R. (2025). *Studi deskriptif tingkat pengetahuan perawat tentang pelaksanaan patient safety di ruang rawat inap rumah sakit mardi rahayu kudus*. 12(1), 34–43.
- Rusman, A., Sumirati, I., & Khamid, A. (2020). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Kejadian Infeksi*

- Nosokomial dengan Upaya Pencegahan di Lingkungan IGD Rumah Sakit Bhayangkara Brimob Depok.* 1148–1154.
- Setia, O. F., Adi, G. S., & Wulanningrum, D. N. (2021). Hubungan Pengetahuan Perawat tentang Early Warning Score (EWS) dengan Respon Time Perawat dalam penanganan Pasien kegawatdaruratan di ruang IGD. *Repository Universitas Kusuma Husada*, 96, 1–14. <https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/2467/3/NAS PUB OKTA FIANA SETIA S.pdf>
- Sukyati, I., & Anggraeni, Y. (2022). Prediktor Faktor Karakteristik Perawat Terhadap Tingkat Pengetahuan Dalam Merawat Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19. In *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan* (Vol. 6, Issue 2, pp. 62–69). <https://doi.org/10.33366/nn.v6i2.2505>
- Surahmat, R., Neherta, M., & Nurariati, N. (2019). Hubungan Karakteristik Perawat terhadap Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien Pasca Akreditasi Rumah Sakit “X” di Kota Palembang Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i1.493>
- Suryani, A., Fendy Dwimartyono, Julia Hasir, Wirawan Harahap, & Gede Indra Jaya. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Sistem Code Blue. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 4(3), 211–219. <https://doi.org/10.33096/fmj.v4i3.424>